

MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA RANTAU DI LINGKUNGAN KAMPUS

Anita Dwi Rahmawati

Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, anitadwirahmawati41@gmail.com

Yanna Murnika Sari

Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, yannasari123@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar dapat menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar pada mahasiswa juga dipengaruhi oleh lingkungan yang kondusif, dimana mahasiswa akan merasa nyaman jika berada di lingkungan yang kondusif serta mempermudah mahasiswa rantau dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus. Lingkungan kampus yang tidak sehat akan menyebabkan mahasiswa merasa stress, dan dapat mengakibatkan turunnya prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut juga berkaitan dengan mahasiswa rantau yang perlu beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan variable motivasi belajar mahasiswa di kampus berdasarkan preferensi lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar, selain itu lingkungan kampus juga memiliki andil dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa rantau.

Kata Kunci: motivasi belajar, mahasiswa rantau.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan prestasi mahasiswa rantau. Lingkungan kampus dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa rantau karena motivasi belajar muncul ketika didukung dengan lingkungan yang kondusif, nyaman dan aman. Mahasiswa akan merasakan stres jika berada di lingkungan yang tidak kondusif apalagi lingkungan tersebut digunakan para mahasiswa rantau mengerjakan tugas. Beradaptasi dengan lingkungan baru tidak mudah dilakukan oleh semua mahasiswa rantau, karena setiap individu memiliki kemampuan beradaptasi berbeda-beda.

Motivasi belajar mahasiswa rantau di kampus menentukan prestasi belajar yang akan dicapai kedepannya, ketika mahasiswa rantau tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi individu juga akan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Motivasi belajar dapat muncul dengan dukungan beberapa faktor diantaranya lingkungan, dosen, dan teman kuliah.

Menurut Sudirman A.M (2010:75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai. Sedangkan menurut M. Dalyono (2009:57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut Sudirman (2011:85) menyebutkan tiga hal fungsi motivasi, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat
2. Menentukan arah perbuatan
3. Menyeleksi perbuatan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan variable motivasi belajar mahasiswa di kampus berdasarkan preferensi lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar mereka.

PEMBAHASAN

Motivasi belajar berkaitan erat dengan lingkungan, dimana motivasi belajar dapat berjalan sesuai ketika didukung oleh peranan lingkungan yang memadai terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota atau dikenal dengan sebutan mahasiswa rantau. Ketika seorang mahasiswa rantau kesulitan dalam menyesuaikan diri secara otomatis motivasi dalam belajar juga rendah. Lingkungan menjadi sangat penting bagi seorang mahasiswa rantau dimana lingkungan tersebut menjadi faktor utama munculnya motivasi belajar.

Menurut Sudirman A.M (2010:75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai. Manusia tentunya memiliki tujuan sebelum melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Aktivitas yang mereka lakukan tentunya dilakukan dengan sungguh-sungguh jika manusia itu memiliki motivasi. Manusia yang tidak memiliki motivasi akan melakukan aktivitas tersebut tidak dengan sungguh-sungguh dan nantinya



tujuannya tidak akan tercapai. Sama halnya dengan mahasiswa, mahasiswa pasti memiliki tujuan sebelum akhirnya mereka mengambil keputusan untuk berkuliah. Mahasiswa tidak hanya sebatas untuk mencari teman baru dan pengalaman baru, melainkan untuk belajar agar nantinya mahasiswa dapat mencapai tujuan. Tujuan tersebut akan dapat tercapai jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa akan melakukan dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik jika memiliki motivasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dunia perkuliahan terdapat mahasiswa rantau yang pastinya memiliki tujuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di kampus. Mahasiswa rantau secara tidak langsung harus memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari dalam kota. Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa rantau tentunya tidak hanya digunakan untuk kegiatan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, tetapi juga untuk motivasi belajar mereka jika berada jauh dari kampung halamannya. Mereka dituntut untuk dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan barunya.

Lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan kampus sangat menentukan rendah tingginya motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau. Mahasiswa akan merasa mudah beradaptasi jika berada di lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang kondusif akan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar sehingga prestasi belajar akan terus meningkat sesuai dengan proses adaptasi terhadap lingkungan kampus.

M. Dalyono (2009:57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Mahasiswa rantau yang memiliki dorongan rendah dalam belajar akan berdampak pada kelangsungan perkuliahan, karena mahasiswa rantau dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan proses belajar secara cepat. Apabila mahasiswa rantau tidak dapat melakukan hal tersebut maka yang terjadi yakni penurunan hasil belajar. Mahasiswa rantau rata-rata memiliki daya dorongan yang rendah karena saat jauh dengan orangtua individu merasa bebas tanpa tekanan.

Saat individu berada dalam lingkungan keluarga, dorongan untuk belajar lebih banyak didapat karena orangtua selalu mengingatkan anak-anak belajar. Lingkungan rumah yang nyaman juga menjadi pendorong individu untuk belajar, sehingga timbullah motivasi belajar untuk berprestasi. Berbeda ketika individu harus berada diluar zona nyaman yakni rumah, mereka dituntut untuk mengurus dan menentukan segala hal sendiri. Banyak hal yang membuat motivasi mahasiswa rantau menurun ketika berada diluar kota dan jauh dari orangtua.

Dukungan orangtua juga sangat berperan penting dalam mendorong motivasi belajar pada individu, selain itu lingkungan menjadi faktor yang tak kalah pentingnya. Mahasiswa rantau harus membiasakan mandiri dalam s

segala hal, ketika dibandingkan mahasiswa rantau harus memiliki motivasi yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari dalam kota karena mahasiswa rantau dituntut dapat melakukan segala hal sendiri.

Dorongan untuk belajar pada mahasiswa rantau harus muncul atas dasar diri sendiri bukan karena keluarga atau lingkungan lagi, karena disaat merantau kebiasaan yang ada dalam keluarga harus ditinggalkan berganti dengan kebiasaan yang ada di kota, sehingga mau atau tidak individu harus berusaha keras agar segera dapat menyesuaikan diri dengan budaya ataupun lingkungan yang ditinggali saat merantau. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi dari dalam diri sendiri akan mengalami kesulitan jika melakukan kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan belajar.

Tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tentu sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka baik di lingkungan kampus atau luar kampus. Mahasiswa yang memiliki motivasi rendah tidak akan berusaha untuk melakukan sesuatu agar tujuannya tersebut dapat tercapai. Mahasiswa itu hanya akan bergantung pada orang-orang disekitarnya tanpa berusaha dan hanya mau memperoleh sesuatu dengan cara instan.

Mahasiswa rantau yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan sesuatu dengan dorongan yang ada didalam dirinya. Mahasiswa tersebut akan berusaha mengenali lingkungan tempat tinggalnya dan berusaha mencari relasi sebanyak-banyaknya. mahasiswa rantau yang memiliki relasi yang banyak akan mempermudah untuk mendapatkan pengalaman dan juga teman baru lingkungan yang baru. Pengalaman yang didapat tidak hanya dapat digunakan untuk bersosialisasi dengan lingkungan tempat tinggalnya, akan tetapi pengalaman tersebut dapat menjadi motivasi yang nantinya dapat digunakan sebagai suatu awal proses untuk mencapai tujuan.

Motivasi yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi yang didapatkan di dalam proses belajar. Mahasiswa rantau secara tidak langsung dituntut agar memiliki motivasi yang tinggi agar dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Lingkungan menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang proses belajar. Mahasiswa rantau perlu melakukan adaptasi yang baik supaya mereka merasa nyaman berada di lingkungan yang baru. lingkungan yang kondusif akan sangat membantu mereka dalam kegiatan belajar. Prestasi belajar yang baik berasal dari motivasi yang muncul dari dalam diri mereka sendiri, sehingga mereka dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar meskipun berada di lingkungan yang baru. Motivasi belajar dapat didukung dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kutipan dan Acuan

Menurut Rizkhi Ika Purnama Sari, 2013 dalam skripsi "Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan



untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen proses belajar mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar kampus terhadap variabel dependen, yaitu prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proporsional *random sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen proses belajar mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar kampus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa.

Menurut Siti Aisyiyah, 2013 “Pengaruh Kondisi Lingkungan Dan Motivasi Dalam Kemandirian Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Jember”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan dan motivasi baik secara parsial maupun secara serempak terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik sampling acak bertingkat. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk ketiga variabel yang telah dikalibrasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum penelitian.

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi baik secara parsial maupun berganda pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan dan motivasi berpengaruh signifikan baik secara parsial ataupun secara serempak terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Motivasi belajar mahasiswa rantau sangat dipengaruhi oleh lingkungan kampus, sebab lingkungan memberikan dorongan kepada mahasiswa rantau untuk menyesuaikan diri. Apabila penyesuaian diri pada mahasiswa rantau tidak dapat dilakukan dengan cepat maka motivasi untuk belajar juga sedikit. Motivasi belajar mahasiswa rantau harus lebih besar agar prestasi belajar tidak menurun sesuai dengan keinginan setiap individu. Motivasi belajar atau dorongan untuk belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan kampus, teman hingga dosen yang dapat mendukung penyesuaian diri mahasiswa rantau sehingga keinginan untuk belajar meningkat.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi universitas agar dapat mengetahui kebutuhan serta pandangan mahasiswa, khususnya mahasiswa rantau yang banyak menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Costley, 1987, *Human elation in Organization*. Third Edition. West Publishing Company. New York.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- A.M Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia.
- Sari, Rizkhi Ika. 2013. *Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Aisyiyah, Siti. 2013. *Pengaruh Kondisi Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Jember*.